

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

The effect of company financial performance on stock return at Companies Incorporated at LQ 45 Indeks In Indonesian Stock Exchange

Faridah, Nining Ika Wahyuni, Indah Purnamawati
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Fauzi.Faridah20@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia; menganalisis pengaruh Return On Assets terhadap return saham, menganalisis pengaruh Return On Equity terhadap return saham, menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap return saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan Return saham. Variabel ROE secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan Return saham. Variabel Debt to Equity Ratio secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return saham, artinya semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah return suatu perusahaan.

Kata kunci: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan return saham.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of financial performance on stock Returns company incorporated in LQ45 in Indonesia Stock Exchange; analyze the influence of Return On Assets on stock Returns, analyze the effect Return On Equity on stock Returns, analyzing the effect Debt to Equity Ratio on stock Returns. The population in this study is a company incorporated in LQ 45 were listed in the Indonesia Stock Exchange in the 2009-2011 period. Selection of the samples in this study used purposive sampling method. Methods of data analysis used multiple linear regression. The results of this study indicated that the ROA has not significant effect as statistically. ROE had significant and positive effect on stock Return means any increase or decrease in ROE has a positive and significant impact on the increase and decrease stock Returns. Debt to Equity Ratio had significant and positive significantly and negatively related to stock Return, meaning that the higher this ratio the lower the Returns of a company.

Key word: Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and stock Returns

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan hasil proses akuntansi yang dimaksudkan sarana mengkomunikasikan

informasi keuangan terutama kepada pihak eksternal. Menurut Soemarsono (2004) "Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan".

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Salah satu informasi penting dari laporan keuangan yang sering digunakan investor sebagai determinan utama pengambilan keputusan investasi adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan ini mencerminkan kekuatan perusahaan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas, diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan. Informasi fluktuasi kinerja adalah penting dalam hubungan ini. Informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan sumber daya yang ada. Disamping itu, informasi tersebut juga berguna dalam perumusan pertimbangan tentang efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya.

Untuk dapat menganalisis dari laporan keuangan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak internal ataupun eksternal perusahaan dapat menggunakan dengan analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Disamping itu, analisis rasio keuangan juga dapat dipergunakan sebagai kerangka kerja perencanaan dan pengendalian keuangan. Penggunaan rasio keuangan bertujuan mengevaluasi *performance* manajemen dikaitkan dengan prestasi rata-rata industri. Tingkat keuntungan atau *return* dari investasi dapat diukur dengan menggunakan *Rasio Return on Equity* (ROE), yaitu menunjukkan tingkat pengembalian atau *return* yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditor dan *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu.

Beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang dapat diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER). Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.

Konsep-konsep penilaian kinerja dan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian investasi harus diperhatikan oleh investor. Tujuannya adalah untuk mengetahui tentang kepastian investasi yang akan dilakukan terhadap perusahaan yang dinilai termasuk dalam kategori perusahaan yang berkinerja baik.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama periode 2009 sampai 2011, antara lain:

1. Daftar perusahaan LQ 45 tahun 2009-2011,
2. Laporan keuangan perusahaan,
3. Daftar harga saham penutupan,
4. Data-data mengenai umur perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada kategori indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subjektif penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2011.
- b. Perusahaan harus sudah *listing* pada awal periode pengamatan (2009) dan tidak *suspend* hingga akhir periode pengamatan.
- c. Tahun buku pelaporan keuangan adalah 31 Desember.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Return On Assets* (ROA)
Return On Asset (ROA) atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu dengan aktiva yang tersedia. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang (Mamduh dan Halim, 2003:159).
- b. *Return On Equity* (ROE)
Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak lain atau dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di pihak lain atau dengan kata lain rentabilitas modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan laba yang diperlukan untuk menghitung *Return On Equity* adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak setoran atau *income tax* (*earnig after tax/EAT*).
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER)
Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara jumlah hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal sendiri.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham.

R = tingkat keuntungan saham i pada periode t .
 P_t = harga penutupan saham i pada periode t (periode penutupan/akhir).
 P_{t-1} = harga penutupan saham i pada periode sebelumnya (awal).

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 1999). Model persamaan regresi adalah sebagai berikut :

Di mana:

Y = *return* saham
 α = konstanta
 b = koefisien regresi
 X_1 = ROA (*Return On Asset*)
 X_2 = ROE (*Return On Equity*)
 X_3 = DER (*Debt Equity Ratio*)
 e = standar *error* (tingkat kesalahan yang mungkin terjadi)

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Thitung	Sig.
(Constant)	0,757	-	,000
ROA	1,078	4,015	0,588
ROE	7,681	0,544	0,013
DER	-1,732	2,519	0,010

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 1 dengan uji t diperoleh hasil yang dapat dinyatakan :

- 1) Variabel ROA memiliki tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,588. Nilai ini lebih besar dari α ($= 0,05$), maka H_1 ditolak yang berarti variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham perusahaan LQ 45 di Indonesia.
- 2) Variabel ROE memiliki tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,013. Nilai ini lebih dari α ($= 0,05$), maka H_2 diterima yang berarti variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan LQ 45 di Indonesia.

- 3) Variabel *Debt Equity Ratio* memiliki tingkat signifikansi ($\text{sig } t$) sebesar 0,010 dengan tanda koefisien positif. Nilai ini kurang dari α ($= 0,05$), maka H_3 ditolak yang berarti variabel *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan LQ 45 di Indonesia.

Tabel 2. Uji f

ANOVA^b

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,296	3	1,432	4,177	,008 ^a
Residual	28,458	83	,343		
Total	32,754	86			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan analisis data yang ditunjukkan pada Tabel 2 diketahui signifikansi F hitung sebesar 4,177 kurang dari level signifikansi 5% ($0,008 < 0,005$) artinya ROA, *Debt Equity Ratio* dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen tingkat *Return* saham.

Tabel 3. Nilai Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762 ^a	,580	,541	,5855493	1,953

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,580 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA, *Debt Equity Ratio* dan ROE berpengaruh atau mampu menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen *Return* saham sebesar 58%. Hal ini dapat dikatakan 58% perubahan variabel dependen disebabkan oleh perubahan variabel ROA, *Debt Equity Ratio* dan ROE secara bersama, selebihnya sebesar 48% disebabkan oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data maka dapat dijelaskan masing-masing pengaruh ROA, ROE, *Debt Equity Ratio* dan Profitabilitas terhadap *Return* Saham.

a. Pengaruh ROA Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis yang ditunjukkan uji parsial adalah ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut

ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,558. Artinya, Hipotesis satu (H_1) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang publik di Indonesia ditolak.

Variabel ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal itu menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ROA tidak mampu berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan *return* saham. Hal itu dikarenakan ROA hanya bisa mengukur efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Sedangkan investor ada kecenderungan melihat indikator laba yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham sehingga lebih melihat indikator keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham seperti PER. Oleh karena itu, ROA kurang menjadi pertimbangan investor sehingga tidak berdampak pada *return* saham.

Penelitian ini mendukung Rahmawati (2012) yang melakukan penelitian tentang pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) terhadap harga pasar saham pada perusahaan di bursa efek indonesia (studi kasus pada PT. Bakrie Telecom, Tbk) dan hasilnya *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga pasar saham. Hakim (2006) meneliti tentang perbandingan kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA, ROA, dan pengaruhnya terhadap *return* saham. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan kinerja keuangan yang diukur dengan metode ROA terhadap *return* saham. Artinya semakin tinggi ROA maka *return* saham semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

b. Pengaruh ROE Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,013 kurang dari 0,05 sehingga Hipotesis Dua (H_2). Hal itu berarti ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang publik di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Semakin tinggi ROE maka akan meningkatkan *return* saham. ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan perusahaan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri. Rasio ini juga sering dipakai oleh para investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham suatu perusahaan. Jika rasio ini nilainya semakin tinggi berarti dapat dikatakan baik, karena menunjukkan penghasilan yang diterima semakin baik, sehingga *return* saham juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adystya (2012) meneliti tentang kinerja keuangan terhadap *return* saham pada industri *automotive and allied products* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian tersebut dinyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) memberikan pengaruh yang signifikan. Penelitian ini juga mendukung

Uni (2006) yang menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta

c. Pengaruh *Debt Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ berarti Hipotesis Tiga (H_3) diterima. Hal itu menunjukkan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang publik di Indonesia, diterima.

Secara teori dinyatakan bahwa *financial Debt Equity Ratio* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. *Financial Debt Equity Ratio* dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Makin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah *return* saham suatu perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan Susilo Raharjo (2005) dalam penelitiannya yang berjudul Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham di BEI, menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- Variabel ROA secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan *Return* saham.
- Variabel ROE secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan dan penurunan *Return* saham.
- Variabel *Debt to Equity Ratio* secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham, artinya semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah *return* suatu perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

- a. Populasi penelitian hanya satu sektor sehingga observasi penelitian masih tidak mewakili perusahaan yang terdaftar di BEI.
- b. Rentang waktu penelitian hanya tiga tahun sehingga hasilnya kurang akurat dan tergeneralisasi sehingga tidak ada perbandingan dengan periode penelitian yang lebih lama waktunya.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan analisis fundamental yang hanya berdasarkan pada informasi laporan keuangan. Sedangkan perilaku investor yang tercermin dalam *return* saham mungkin dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya karakteristik investor dan analisis teknikal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Panji. 1993. *Pasar Modal Keberadaan dan manfaatnya bagi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Ali. 2007. *Membaca Saham, edisi ke tiga*. Yogyakarta: Andi.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ari. 2002. *Pilihan-pilihan Akuntansi Dalam Aplikasi Teori Akuntansi Positif*. JAAI Volume 6 no.1. Universitas Jember
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi: Edisi I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*. PT. Bursa Efek Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafr. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harjito, D. Agus dan Rangga Aryayoga. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Return Saham di Bursa Efek Indonesia*. Fenomena, hal 13-21. Volume 7 Nomor 1.
- Heriani, Alfitra. 2011. *Analisis Pengaruh ROA, EVA, MVA, Dan Resiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Ekonomi Prodi Manajemen Program Non Reguler (Ekstensi) Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Horhgen, T, Charles, 1998. *Akuntansi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Soepomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, dan T. D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*, 12th Edition, John Wiley & Sons, Inc., USA.
- Malintan, Rio. 2012. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIE – YKPN.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Informasi Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Nainggolan, Pahala. 2004. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta: PPM.
- Rahmawati, Linda. 2012. *Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bakrie Telecom, tbk)*. Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi.
- Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarsono. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sularso, Sri. 2003. *Metodologi Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sunardi, Harjono. 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*.
- Sunariyah. 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar*

Modal. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Tunggal, A. W. 2001. *Memahami Konsep Value Added dan Value Based Management*. Jakarta: Harvindo.

Uni, Ayuk Prasetya. 2006. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Alat Ukur Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Sangkala, H. Abd. Aziz. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Pabrik Roti Tony Bakery Pare-Pare*.
Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassar

Widiyanto, Gatot. 1993. EVA/NITAMI: Suatu Terobosan Baru dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, Desember, no, 12, Tahun XXII: 50-54.

